

Optimalisasi Website Sekolah Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Terkini Era Digital di MAN 1 Tulungagung

Nisa Rahma Anggita¹, Imam Junaris²

^{1,2} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Nisa Rahma Anggita

nisaanggita72@gmail.com

Abstrak:

Optimalisasi *website* sekolah menjadi kebutuhan penting di era digital terutama sebagai media informasi dan komunikasi yang mendukung kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dan kinerja *website* MAN 1 Tulungagung agar menjadi platform digital yang efektif, mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Partisipatif (*Participatory Action Research/PAR*) yang melibatkan kolaborasi antara peneliti, guru, staf, dan siswa dalam mengidentifikasi masalah dan solusi pengelolaan *website*. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola *website* dan warga sekolah, observasi langsung terhadap penggunaan *website*, serta telaah dokumen terkait. Data dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* sudah memiliki berbagai fitur pelayanan digital yang lengkap dan berkontribusi positif terhadap citra sekolah serta mendukung proses pembelajaran dan administrasi. Namun masih terdapat kendala teknis seperti kurang responsifnya desain serta pembaruan konten yang belum optimal menjadi tantangan utama. Evaluasi dan monitoring terhadap *traffic* pengunjung telah dilakukan meskipun evaluasi formal rutin masih perlu dikembangkan. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan antarmuka, integrasi fitur baru, dan keamanan sistem agar *website* lebih optimal dalam menunjang komunikasi digital sekolah. Temuan ini penting sebagai acuan bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan kualitas *website* sebagai media informasi yang adaptif dan inovatif di era digital.

Kata Kunci: *optimalisasi website sekolah, media informasi dan komunikasi, era digital pendidikan*

Pendahuluan

Perkembangan di era digital telah membawa banyak perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk di bidang pendidikan. Transformasi pendidikan yang ditandai dengan digitalisasi proses belajar, administrasi, dan komunikasi memungkinkan institusi pendidikan lebih mudah menjangkau dan melayani seluruh komunitas pendidikan secara efektif serta efisien. Di era yang semakin mengandalkan teknologi ini, penggunaan media digital menjadi kebutuhan utama untuk menghadapi tantangan zaman serta mendukung kualitas layanan pendidikan.

Fenomena ketergantungan masyarakat pada informasi digital menjadi semakin



Diterbitkan oleh :

Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia
Sulawesi Selatan

<https://dmi-journals.org/jai/>

nyata dimana masyarakat menuntut akses informasi yang cepat, akurat, dan mudah dijangkau kapan saja dan dimana saja. Hal ini menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi sekolah sebagai institusi pendidikan untuk menyediakan informasi yang transparan dan komunikatif melalui kanal digital, terutama *website* sekolah. Dengan demikian, *website* sekolah berperan sebagai sarana penting dalam menjembatani komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat luas.

Selain itu, tuntutan transparansi dan efisiensi komunikasi menjadi hal yang tidak bisa diabaikan oleh lembaga pendidikan. *Website* membantu sekolah dalam memublikasikan berbagai informasi penting seperti visi misi sekolah, program unggulan, prestasi siswa, kegiatan akademik dan non-akademik, serta informasi pendaftaran siswa baru. Dengan demikian, komunikasi yang terjalin akan memperkuat kepercayaan dan hubungan antar pemangku kepentingan, sekaligus menunjang proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Saat ini *website* MAN 1 Tulungagung memiliki kondisi dan potensi yang cukup menjanjikan sebagai media informasi dan komunikasi. Namun sejatinya masih ditemukan berbagai kendala seperti desain yang belum sepenuhnya responsif, konten artikel berita yang kurang update, serta interaksi yang minim antara pengelola dan pengguna *website*. Potensi ini menjadi basis yang kuat untuk dioptimalkan guna meningkatkan kualitas komunikasi dan pelayanan informasi sekolah.

Mengingat pentingnya peran *website* sekolah di era digital dalam menunjang fungsi pendidikan dan komunikasi, penelitian tentang optimalisasi *website* MAN 1 Tulungagung menjadi sangat penting dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektifitas *website* sebagai media komunikasi terkini yang mampu memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah.

Penelitian sebelumnya terkait optimalisasi penggunaan *website* sebagai media publikasi informasi sekolah SMK Koperasi Yogyakarta memiliki karakteristik utama seperti kecepatan pembaruan informasi, interaktivitas antar pengunjung dan admin, kelengkapan multimedia, serta adanya hyperlink ke sumber lain. *Website* SMK Koperasi Yogyakarta didukung fitur yang membantu penyebaran informasi, menampilkan kegiatan sosial kemasyarakatan, serta menjadi media riset melalui media data yang tersedia. Meski begitu *website* tersebut masih memiliki keterbatasan seperti kapasitas penyimpanan yang masih kecil serta belum menjalin kerjasama distribusi dengan lembaga atau pihak lain (Nento & Masruri, 2020)

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan fungsi dan kinerja *website* sekolah agar menjadi platform informasi yang mudah diakses, menarik, dikelola secara berkelanjutan oleh pihak sekolah. Secara lebih spesifik tujuan tersebut mencakup pengembangan *website* agar menjadi media yang efektif dan mudah diakses untuk menyampaikan informasi sekolah kepada siswa, guru, orang tua, dan masyarakat luas sehingga meningkatkan kualitas pelayanan informasi dan komunikasi era digital secara berkelanjutan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Partisipatif, yang dikenal juga dengan *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan salah satu model penelitian sosial yang banyak digunakan dalam pengabdian masyarakat, khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan prinsip-prinsip PAR sangat relevan dengan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Siswadi & Syaifuddin,

2024). PAR merupakan metode penelitian yang dilakukan secara partisipatif bersama anggota masyarakat dalam suatu komunitas di tingkat bawah. Metode ini memiliki semangat untuk mendorong terjadinya tindakan transformasi yang bertujuan membebaskan masyarakat dari keterikatan oleh ideologi dan hubungan kekuasaan yang mengikat mereka (Junaedi, 2017). Pada konteks pendidikan, PAR mendorong kolaborasi aktif antara peneliti, guru, siswa, tenaga kependidikan, bahkan orang tua, untuk secara bersama-sama mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan melakukan aksi nyata untuk perbaikan.

Penelitian ini diadakan di MAN 1 Tulungagung dan dilaksanakan pada bulan September 2025. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari waka kurikulum, humas, guru mata pelajaran, anggota tim publikasi, serta perwakilan siswa. Data yang telah berhasil dikumpulkan dari para informan lalu dianalisis melalui beberapa tahapan seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

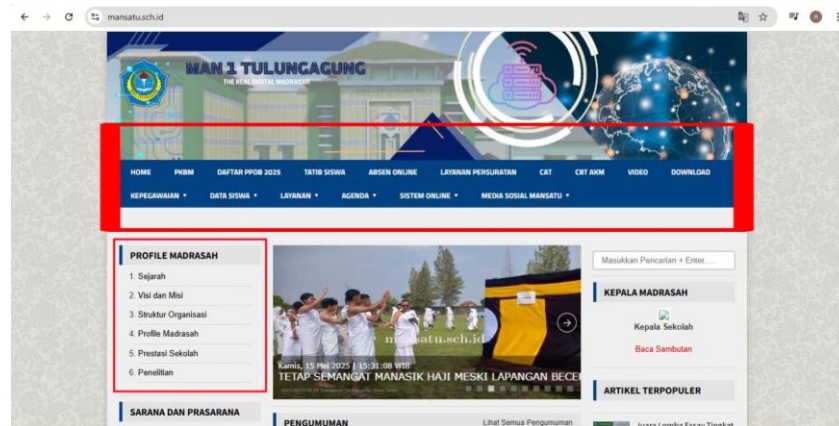
Hasil dan Pembahasan

Optimalisasi *website* MAN 1 Tulungagung telah berhasil mengembangkan fungsi dan kinerja *website* sekolah agar menjadi platform informasi yang efektif, mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. *Website* sekolah saat ini telah dilengkapi dengan berbagai fitur digital seperti pelayanan terpadu *online*, *e-library*, absensi *online*, dan pengelolaan administrasi yang mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah secara lebih efisien. Tim publikasi yang terstruktur melakukan pengelolaan konten dan pembaruan informasi secara kondisional sesuai dengan kebutuhan, meskipun frekuensi pembaruan konten dan evaluasi formal masih perlu dikembangkan lebih optimal. Secara lebih rinci, pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan Fitur Website MAN 1 Tulungagung Saat Ini

Sejalan dengan peran penting media baru sebagai platform komunikasi digital yang interaktif dan mudah diakses, MAN 1 Tulungagung mempunyai *website* sekolah dengan alamat URL <https://mansatu.sch.id/>. Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, *website* ini sudah lama ada tersedia. Namun untuk *website* yang sekarang ini adalah *website* dengan alamat baru sejak tahun 2022.

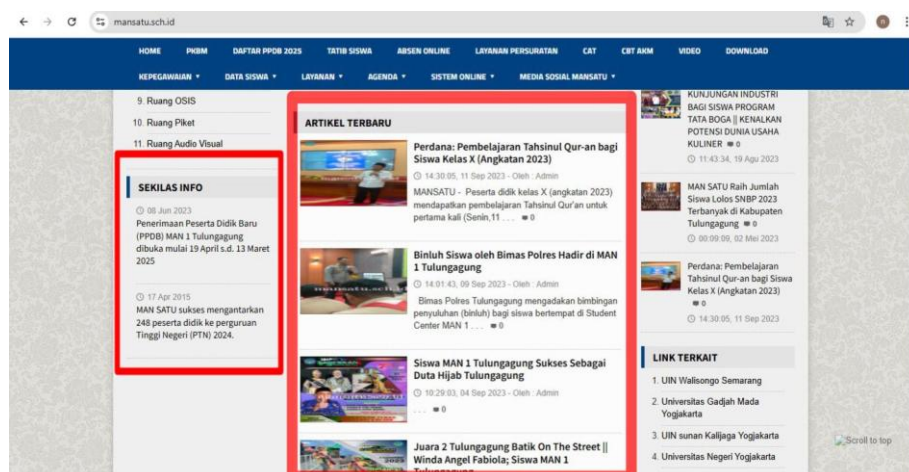
Sebagai media informasi dan komunikasi, *website* MAN 1 Tulungagung mempunyai beberapa inovasi layanan digitalisasi terintegrasi dengan fitur yang bisa diakses meliputi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) *online*, web pembelajaran (SMARD), perpustakaan (*e-library*), tata usaha (persuratan *online*), dan pengelolaan keuangan (bank madrasah), CAT dan CMB AKM yang bisa di akses saat masa ujian, absen *online*, PPDB, serta beberapa fitur informasi lainnya berkenaan dengan profil sekolah. Selain layanan seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, *website* sekolah yang menampilkan pembagian tugas mengajar, kalender akademik, data siswa, jadwal ujian, dan lain-lain. *Website* ini bisa diakses oleh siapa saja dan dimana saja tanpa memerlukan akses khusus.



Gambar 1. Tampilan Website MAN 1 Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara, saat ini tim publikasi MAN 1 Tulungagung dikelola oleh tiga orang anggota dengan tugas yang terstruktur sesuai bidangnya masing-masing. Pertama, ada penyusun sistem yang bertanggung jawab atas pengelolaan teknis *website*. Kedua, anggota yang menangani pengumuman dan penulisan narasi, bertugas merangkai isi dan konten yang akan disampaikan. Ketiga, teknisi sekaligus operator yang berperan memperbarui serta mengisi berita pada *website* secara langsung. Dengan demikian, pembagian tugas dan alur kerja ini menunjang kelancaran pengelolaan *website* sebagai media informasi yang efektif dan responsif.

Menurut operator *website* sekolah, pengisian berita tidak mengikuti jadwal tetap, melainkan bersifat kondisional sesuai kebutuhan dan perkembangan informasi yang ada. Hal ini sebagaimana yang informan katakan, *“Tidak ada jadwal (pembaruan). Cuma kondisional. Kita melakukan pembaruan itu menyesuaikan dengan kondisi. Kalau ada arahan atau permintaan dari sekolah, ya kita perbarui”*. Dalam proses pengunggahan berita, tim publikasi bekerja sama dengan bagian humas sekolah. Alur kerja dimulai dari humas yang mengirimkan media berupa foto, video, dan teks kepada tim publikasi. Tim publikasi kemudian mengolah media tersebut dengan menyusun kutipan, poin-poin penting, serta keterangan yang relevan sebelum akhirnya mengunggahnya ke *website*.

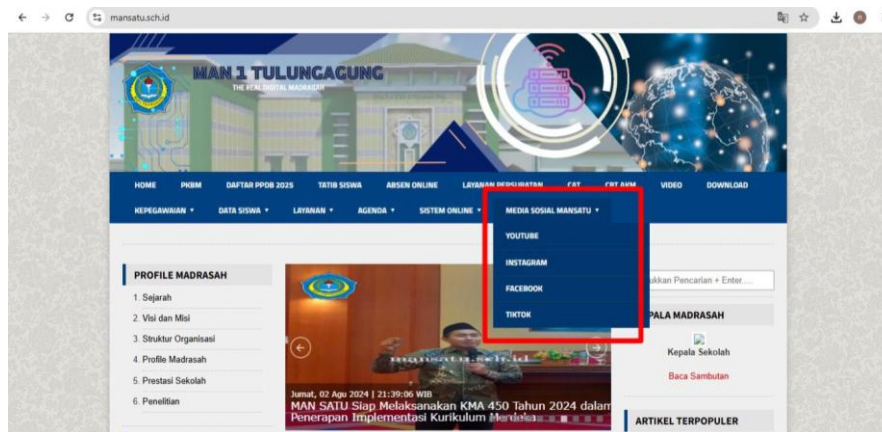


Gambar 2. Tampilan Artikel Informasi MAN 1 Tulungagung di *Website* Sekolah

Adapun konten yang rutin diperbarui oleh tim publikasi meliputi prestasi akademik dan nonakademik serta berbagai kegiatan sekolah untuk memastikan informasi

yang disajikan selalu terbaru dan informatif bagi seluruh *stakeholder* sekolah. Hal ini sesuai dengan penuturan narasumber, "*Informasinya seperti kegiatan sekolah, prestasi siswa harus selalu ada, event-event yang diselenggarakan sekolah juga harus ada dan selalu diupdate.*"

Untuk pengelolaan *website* ini, pihak sekolah bekerjasama dengan pihak luar (eksternal) untuk penyediaan layanan *hosting*. *Hosting* sendiri merupakan tempat penyimpanan data *website* dimana di dalamnya ada kapasitas penyimpanan, *bandwith* yang merupakan sebuah kapasitas yang digunakan untuk mengukur jumlah pengunjung *website* (*traffic*) serta database (Arifin & Krisnadita, 2017). Sedangkan proses *maintance* dilaksanakan setidaknya satu tahun sembari perpanjangan *hosting*.



Gambar 3. Menu Sosial Media MAN 1 Tulungagung

Website resmi MAN 1 Tulungagung menyertakan fitur integrasi media sosial yang mencakup akses langsung ke *platform* populer seperti Youtube, Instagram, Facebook, dan TikTok. Integrasi media sosial ini menunjukkan pendekatan strategis sekolah dalam memanfaatkan kanal digital sebagai sarana komunikasi dan publikasi informasi yang efektif. Melalui media sosial, MAN 1 Tulungagung dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas, menyebarkan informasi terkini, serta membangun citra dan interaksi yang dinamis antara sekolah dengan komunitasnya. Fitur ini memperkuat peran *website* bukan hanya sebagai situs statis, tetapi sebagai platform komunikasi yang adaptif dan responsif sesuai dengan perkembangan teknologi media digital saat ini.

2. Peran dan Pengaruh Website yang Aktif dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan

Pengaruh *website* yang aktif terhadap efektivitas komunikasi dan penyebaran informasi di lingkungan sekolah sangat signifikan dalam menunjang berbagai aspek pendidikan. *Website* yang dikelola secara aktif dan terupdate dapat meningkatkan transparansi, memperkuat branding sekolah, serta menyediakan akses mudah bagi siswa, orang tua, dan masyarakat terhadap informasi penting. Selain itu, keberadaan *website* sebagai media digital yang berfungsi dengan baik juga dapat mendukung aktivitas pembelajaran dan administrasi sekolah secara lebih efisien, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap prestasi akademik dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Narasumber dari MAN 1 Tulungagung mengungkapkan bahwa *website* sekolah berkontribusi signifikan dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) dimana sejumlah siswa yang berasal dari berbagai daerah bahkan luar pulau mengetahui sekolah melalui *website* tersebut. "*Kami baru mendapatkan PPDB dari luar pulau yang dapat info*

dari *website* sekolah. Ada yang dari Kalimantan Utara, Malang, Jember, NTB". Hal ini menunjukkan bahwa *website* tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga sebagai alat promosi yang efektif dalam menarik minat calon peserta didik dari berbagai wilayah.

Selain berfungsi sebagai media promosi dan informasi eksternal, *website* juga mendukung kelancaran proses internal sekolah. Guru dan staf administrasi di MAN 1 Tulungagung memanfaatkan *website* untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kurikulum, termasuk pembagian kelas, jadwal pelajaran, dan pengumuman terkait kegiatan workshop atau pelatihan. Dengan demikian, *website* berperan sebagai pusat informasi yang terintegrasi dan mudah diakses oleh seluruh anggota komunitas sekolah, mulai dari siswa, guru, orang tua, hingga alumni.

Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini dengan menegaskan bahwa *website* sekolah berfungsi sebagai media humas yang efektif untuk menunjukkan eksistensi sekolah dan membangun citra positif di masyarakat (Astuti et al., 2024). *Website* yang dikelola secara optimal dapat menyampaikan visi, misi, serta berbagai prestasi sekolah secara komprehensif, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap institusi tersebut.

Citra positif ini pada gilirannya memengaruhi keputusan orang tua dan siswa dalam memilih sekolah yang menjadi indikator kesuksesan branding digital dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan *website* sekolah yang aktif dan responsif merupakan aspek penting yang harus terus dikembangkan untuk mendukung komunikasi, promosi, dan interaksi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Investasi dalam pengembangan konten, pembaruan informasi, serta peningkatan kemudahan akses dan fungsionalitas *website* harus menjadi fokus utama manajemen sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan daya tarik sekolah di era digital.

Website sekolah MAN 1 Tulungagung memegang peranan penting dalam membangun citra dan mempengaruhi keputusan masyarakat, terutama calon siswa dan orang tua, dalam memilih sekolah. Informasi yang selalu diperbarui dan kredibel mengenai prestasi siswa, kegiatan sekolah, dan hal-hal positif lainnya dalam *website* memberikan dampak yang sangat signifikan. Seorang narasumber menegaskan bahwa isi *website* seperti membangun citra sekolah secara digital. Hal ini terbukti dari pengalaman saat proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terbaru, di mana sejumlah siswa baru berasal dari luar pulau seperti Kalimantan Utara, Malang, Jember, dan NTB yang menyatakan bahwa informasi PPDB mereka peroleh dari *website* sekolah. Fakta ini menunjukkan bahwa *website* berfungsi sebagai sumber utama informasi yang dapat diakses tidak hanya oleh masyarakat lokal, tetapi juga luar daerah.



Gambar 4. Wawancara bersama Pihak Sekolah

Bagian Humas menambahkan, *“Kita masukkan data-data ke website, misalnya seperti PBDB, kita siapkan dan promosikan lewat website sehingga siapa pun bisa mengakses. Baik wali murid maupun alumni bisa mengakses, sehingga penyebaran informasi PBDB juga bisa. Setiap kali update info, linknya kita kirim di grup siswa dan lainnya”*. Pihaknya secara aktif memasukkan berbagai data penting ke dalam website, seperti data Penerimaan Peserta Didik Baru (PBDB) dan informasi lainnya. Website ini dipromosikan sedemikian rupa agar dapat diakses oleh wali murid, siswa lama, dan alumni, sehingga dapat membantu penyebaran informasi secara cepat dan luas. Dengan adanya akses tersebut, berbagai informasi penting terkait sekolah dapat dinikmati dan diketahui oleh berbagai pihak, menunjang transparansi dan komunikasi yang efektif antara sekolah dengan masyarakat.

Dari sisi guru sekaligus waka kurikulum mengatakan website juga memiliki fungsi strategis dalam mendukung proses belajar mengajar. Ia menyatakan bahwa website sangat membantu dalam memperlancar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Melalui website, berbagai informasi terkait pembagian kelas, jadwal pelajaran, serta informasi workshop atau kegiatan penting lain dapat disebarluaskan dengan mudah kepada seluruh komunitas sekolah. Hal ini mempermudah guru dalam mengelola administrasi kurikulum serta memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada siswa dan orang tua.

Secara keseluruhan, website MAN 1 Tulungagung bukan sekadar media penyampaian informasi biasa, melainkan juga menjadi alat penting dalam membangun citra positif sekolah dan mendukung kelancaran proses akademik serta komunikasi dengan masyarakat. Keberadaan website yang selalu diperbarui dan mudah diakses menjadikan komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat berlangsung efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat terhadap MAN 1 Tulungagung.

3. Kendala dan Tantangan dalam Optimalisasi Website Sekolah

Optimalisasi website sekolah sebagai media informasi dan komunikasi di era digital tidak hanya menghadirkan peluang, tetapi juga berbagai tantangan yang perlu diantisipasi. Keberhasilan pemanfaatan website sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam mengelola berbagai kendala teknis, operasional, serta keamanan yang mungkin muncul. Pemahaman mendalam terhadap kendala-kendala ini menjadi langkah penting untuk memastikan website dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kendala dalam optimalisasi website merupakan bagian penting yang harus diperhatikan untuk memastikan keberhasilan pemanfaatan teknologi digital di lingkungan sekolah. Meskipun website memiliki potensi besar sebagai sarana penyebaran informasi dan interaksi yang efektif, tapi tidak menutup kemungkinan terjadi berbagai hambatan teknis dan operasional yang seringkali menjadi penghalang dalam pengelolaan serta pemanfaatannya secara optimal.

Hal ini tercermin dari berbagai pengalaman yang diungkapkan oleh narasumber terkait masalah-masalah teknis yang dialami. Salah satu kendala serius yang pernah terjadi adalah serangan peretasan (*hack*) yang menyebabkan website menjadi *offline* dan tampilan informasi berubah tidak jelas hingga tidak terbaca. *“Tapi saya lihat kemarin itu ketika tidak ada maintenance sama sekali, tiba-tiba itu website terserang hack. Itu biasanya offline, bahkan sampai tulisan-tulisan tidak jelas, muncul sampai tidak bisa terbaca. Ini maintenance saya rasa satu tahun sekali, satu tahun sekali sambil pertengahan hosting”*. Selain itu, terdapat hambatan dalam penerapan aplikasi pendukung seperti absensi digital dan jurnal mengajar guru dimana kendala alat dan implementasi mengakibatkan belum optimalnya penggunaan sistem tersebut. Insiden peretasan yang terjadi baru-baru

ini bahkan sempat menampilkan tautan yang tidak sesuai saat *website* diakses oleh masyarakat, menunjukkan pentingnya penguatan keamanan dan manajemen *website* secara menyeluruh.

Kendala lain yang dihadapi dalam optimalisasi *website* sekolah ini adalah sumber daya manusianya (SDM). Berdasarkan salah satu narasumber yang kami wawancarai mengatakan jika kedepannya beliau mengharapkan dibentuknya tim publikasi khusus yang benar-benar solid dalam menghandle *website* sekolah ataupun media sosial lainnya sebab dari Kementerian Agama sendiri mengharuskan ada program mempublikasikan satu hari satu berita. *"Harus ada tim khusus untuk mengelola, kalau disambi guru yang jam mengajarnya penuh kurang optimal. Tim khusus supaya bisa selalu update konten dan kendala bisa segera teratasi"*. Fakta di lapangan menunjukkan biasanya guru, terutama guru yang juga menjabat sebagai waka, humas, ataupun lainnya sangat sibuk dan terkadang tidak sempat meluangkan waktu untuk memperbarui berita dan pengumuman. Dengan adanya tim publikasi yang diisi oleh guru atau staf yang ahli di bidangnya maka jelas akan membantu proses tersebut.

4. Evaluasi dan Monitoring Pengelolaan Website Sekolah

Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data, menganalisis data dan penyajian data menjadi informasi tentang suatu objek tertentu yang diteliti sehingga hasilnya dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Bagus & Gede, 2015). Evaluasi *website* sekolah berfungsi untuk menilai kualitas, kegunaan, dan efektivitas *website* sebagai media informasi dan komunikasi. serta bertujuan mengidentifikasi masalah teknis, kegunaan (*usability*), serta kelemahan desain yang menghambat penyampaian informasi secara optimal kepada pengguna seperti siswa, guru, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua narasumber berbeda, evaluasi *website* sekolah MAN 1 Tulungagung menunjukkan dua perspektif yang saling melengkapi. Informan pertama mengungkapkan, *"Kalau evaluasi pernah. Dulu pernah. Ya mungkin evaluasi yang terbaru hasil evaluasi malah hasil evaluasi dari yang lama. Yang lama itu kan hanya menampilkan informasi saja, sedangkan yang terbaru lebih kompleks. Mulai dari eksi yang ada, sistem ujian ada, sistem absensi ada, jurnal dulu ada, itu lengkap"*. Dari informasi tersebut diketahui bahwa evaluasi memang pernah dilakukan, meskipun frekuensinya masih jarang dan hasil evaluasi terakhir merupakan tindak lanjut dari evaluasi sebelumnya. Pada tahap awal, *website* hanya menampilkan informasi dasar saja, namun seiring waktu dan kebutuhan, fitur *website* berkembang menjadi lebih kompleks dengan tambahan sistem ujian, absensi, dan jurnal *online*. Hal ini mengubah *website* menjadi platform multifungsi yang mendukung aspek operasional sekolah secara digital.

Informan kedua menambahkan, *"Kita lihat traffic yang mengakses melalui modul web, kita bisa melihat traffic seberapa padat dan apakah ada peningkatan"*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelola *website* secara rutin memantau data *traffic* pengunjung melalui modul khusus dalam sistem *website*. *Monitoring traffic* ini menjadi indikator utama untuk menilai kinerja dan efektivitas *website* sebagai media informasi dan komunikasi. Data *traffic* tersebut memberikan gambaran jumlah dan tingkat kunjungan, yang kemudian digunakan untuk mengukur minat dan keterlibatan audiens terhadap konten yang disajikan.

Lebih lanjut, data *traffic* ini juga digunakan untuk mengamati adanya tren peningkatan atau penurunan kunjungan dari waktu ke waktu. Informan menekankan bahwa peningkatan *traffic* menjadi indikasi positif bahwa *website* semakin banyak digunakan sebagai sumber informasi dan komunikasi oleh siswa, guru, orang tua, dan

masyarakat sekitar. Selain itu, dengan melihat asal *traffic* tersebut, pengelola dapat mengetahui dari mana pengunjung berasal, apakah langsung melalui pencarian *website* atau berasal dari media sosial yang menjadi salah satu kanal distribusi informasi. Hal ini penting untuk menilai efektivitas integrasi *website* dengan *platform* digital lain, khususnya media sosial, dalam memperluas jangkauan dan interaksi dengan *stakeholder* sekolah.

Kedua pendapat ini tidak saling bertentangan melainkan saling melengkapi bahwa evaluasi formal secara menyeluruh memang jarang dilakukan, namun *monitoring* dan analisis data pengguna secara rutin tetap berjalan. Dengan demikian, *website* MAN 1 Tulungagung terus mengalami perkembangan dari sisi fitur dan pemantauan pengguna untuk mendukung fungsi sebagai media informasi dan komunikasi yang efektif di era digital.

5. Rekomendasi Srategis untuk Optimalisasi Website

Optimalisasi *website* sekolah merupakan aspek krusial dalam mengembangkan media informasi dan komunikasi yang efektif di era digital saat ini. *Website* sekolah berperan strategis sebagai wadah utama penyebaran informasi, fasilitator interaksi antar pemangku kepentingan, serta penunjang citra dan branding institusi pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas dan fungsionalitas *website* perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek teknis, konten, dan kemudahan akses. Berbagai saran yang dihasilkan dari analisis dan wawancara ini bertujuan memberikan rekomendasi berbasis kebutuhan nyata dalam rangka menjadikan *website* MAN 1 Tulungagung sebagai media komunikasi dan informasi yang responsif, informatif, dan akurat sesuai perkembangan teknologi digital terkini.

Berdasarkan wawancara bersama salah satu tim publikasi bahwa saat ini masih terkesan kaku dan lebih menyerupai landing page statis. Meskipun fitur yang tersedia sudah lengkap, tampilan yang kurang dinamis dan terbatas pada template standar membuat pengalaman pengguna menjadi kurang optimal. *"Menurut saya ada seharusnya (inovasi) karena tampilan saat ini itu masih terlalu kaku menurut saya. Melihat website yang saat ini lebih seperti landing page gitu, kelihatan kan masih template kaku sekali. Cuma fiturnya lengkap, cuma tampilannya kaku. Emang kemarin itu kita mengejar, fiturnya lebih jauh kita masukkan semua, belum sampai ketampilan belum sampai Mungkin itu yang harus kita evaluasi"*. Oleh karena itu, aspek tampilan dan interaktivitas perlu dievaluasi dan dikembangkan agar *website* dapat lebih responsif serta menarik bagi pengunjung, sehingga mampu mendukung fungsi komunikasi dan informasi secara lebih efektif.

Kedepannya ia mengharapkan kedepannya tampilan fitur *website* dibuat lebih menarik, lebih dinamis dan modern dengan penggunaan elemen visual yang lebih segar seperti warna yang hidup, gambar atau ikon yang relevan, serta tata letak yang rapi dan responsif. Sedangkan Waka Kurikulum menginginkan agar kedepannya ada fitur-fitur baru seperti presensi online bagi siswa secara menyeluruh karena untuk saat ini presensi online bagi siswa ini sendiri baru di uji coba oleh tiga kelas saja. Selain presensi online, beliau juga mengharapkan pembayaran SPP *online* yang terintegrasi di *website* sekolah sehingga orangtua bisa memantau status anaknya karena beberapa kali ditemukan kasus siswa yang tidak amanah dalam membayar uang SPP ke sekolah.

Simpulan

Optimalisasi *website* sekolah MAN 1 Tulungagung sebagai media informasi dan komunikasi di era digital memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai fungsi pendidikan dan komunikasi. *Website* yang sudah memiliki fitur lengkap dan konten yang

beragam mampu meningkatkan citra sekolah serta memfasilitasi komunikasi efektif antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Namun, masih terdapat kendala teknis dan operasional seperti desain *website* yang kurang responsif, frekuensi pembaruan konten yang belum optimal, serta tantangan dalam pengelolaan sistem pengamanan dan keandalan platform. Evaluasi dan monitoring melalui analisis data *traffic* pengunjung dilakukan secara rutin, meskipun evaluasi formal masih perlu ditingkatkan. Keberhasilan pengelolaan *website* sangat bergantung pada sinergi tim pengelola yang solid dan pemanfaatan teknologi secara optimal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam terkait aspek desain antarmuka pengguna (*user interface*) dan pengalaman pengguna (*user experience*) pada *website* sekolah agar dapat mengidentifikasi elemen visual dan fungsional yang paling efektif dalam menarik dan mempertahankan pengunjung. Penelitian lanjutan juga bisa mengeksplorasi strategi penguatan keamanan siber dan evaluasi berkelanjutan dengan metode yang lebih sistematis untuk memastikan keberlanjutan kualitas layanan *website* sekolah.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada MAN 1 Tulungagung, khususnya kepada Wakil Kepala Kurikulum yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru dan staf madrasah atas kerjasama, partisipasi, dan keterbukaan informasi selama proses pengabdian berlangsung. Tak lupa, para siswa MAN 1 Tulungagung yang telah ikut berperan aktif dalam kegiatan pelatihan dan implementasi optimalisasi *website* sekolah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini.

Referensi

- Arifin, S., & Krisnadita, Y. (2017). Aplikasi Plugin Transfer Domain di PT Beon Intermedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(1), 1–14.
- Astuti, T. F., Subarno, A., & Indrawati, C. (2024). Pemanfaatan website sekolah sebagai sarana promosi dan informasi humas di SMK Negeri 1 Wonogiri. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(2), 187. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77776>
- Bagus, D., & Gede, D. (2015). An Expert System-Based Evaluation of Civics Education as a Means of Character Education Based on Local Culture in the Universities in Buleleng. *International Journal of Advanced Research in Artificial Intelligence*, 4(12), 17–21. <https://doi.org/10.14569/ijarai.2015.041203>
- Junaedi, F. (2017). Participatory Action Research, Metode Riset untuk Analisis Sosial Partisipatif. *Komunikator*, (1944), 1–4. Retrieved from http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30437/penelitian_tindakan_partisipatif.pdf?sequence=1.
- Nento, K., & Masruri, A. (2020). Optimalisasi Penggunaan Website Sebagai Media Publikasi Informasi Sekolah. *JTI*, 5(2), 87–98.
- Siswadi, & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode PAR (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang Dalam Pemberdayaan Komunitas. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD)Lamongan*, 19(2), 111–125. Retrieved from <https://doi.org/10.55352/uq>